

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner dan observasi. Menurut Sugiyono (2014: 23) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Obyek Dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 36 orang pada PT. Smartfren Telecom, alamat perusahaan, Jl. Mayjen Riyachudu No.48-49, Kec. Metro Pusat, Provinsi Lampung, Kota Metro.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016: 2) adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel yang digunakan terhadap obyek lapangan dengan mengambil sample dari suatu populasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

1. Definisi Operasional Variabel

Menurut Kuncoro dan Sudarman (2018: 29) variabel penelitian adalah bentuk atau nilai beraneka ragam yang mampu ditetapkan peneliti untuk diteliti sehingga ditemukan informasi atau penjelasan mengenai apa yang ditetapkan dan kemudian setelah itu dapat ditarik kesimpulan.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Kuncoro dan Sudarman (2018: 29) variabel bebas atau variabel independen (X) merupakan variabel yang mempunyai tugas dan fungsinya untuk mengintervensi variabel terikat. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini yakni Motivasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Kuncoro dan Sudarman (2018: 29), variabel tergantung atau variabel dependen merupakan variabel yang menerima informasi tentang kekuatan variabel bebas dan memunculkan ide permasalahan penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3. Dan variabel Intervening (Y)

Variabel intervening atau sering disebut dengan variabel antara adalah variabel yang muncul antara saat variabel bebas mulai memengaruhi variabel terikat dan pengaruh variabel bebas terasa pada variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017) Variabel bebas di dalamnya tidak dapat memberikan pengaruh langsung karena variabel ini menyela diantara kedua variabel tersebut. Variabel Intervening dalam penelitian ini yaitu kepuasan kerja.

Adapun definisi operasional dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja (ξ_1)

- a. Definisi Konseptual : motivasi adalah suatu upaya mendorong semangat kerja seseorang, agar bersikap sukarela dalam bekerja dengan memberikan kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan organisasi serta bertanggung jawab.
- b. Definisi Operasional : motivasi adalah suatu upaya mendorong semangat kerja seseorang, agar bersikap sukarela dalam bekerja dengan memberikan kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan organisasi serta bertanggung jawab yang diukur menggunakan instrumen skala likert yang di berikan kepada karyawan PT. Smartfren Telecom Tbk. Cabang Kota metro

2. Lingkungan Kerja (ξ_2)

- a. Definisi konseptual : lingkungan kerja adalah keseluruhan yang di hadapi oleh karyawan di lingkungan kerjanya seperti kebersihan, penerangan, suara bising dan keamanan yang menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif maka karyawan bisa aman, nyaman.
- b. Definisi Operasional : lingkungan kerja adalah keseluruhan yang di hadapi oleh karyawan di lingkungan kerjanya seperti kebersihan, penerangan, suara bising dan keamanan yang menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif maka karyawan bisa aman, nyaman yang di ukur menggunakan instrument dengan skala likert dan di berikan kepada karyawan PT. Smartfren Telecom Tbk. Cabang Kota Metro

3. Kinerja Karyawan (η_2)

- a. Definisi Konseptual : kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja atau kemampuan kerja yang dicapai seorang karyawan dengan ukuran tertentu dilihat dari segi kualitas dan kuantitasnya didalam sebuah perusahaan yang mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.
- b. Definisi Operasional : kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja atau kemampuan kerja yang dicapai seorang karyawan dengan ukuran tertentu dilihat dari segi kualitas dan kuantitasnya didalam sebuah perusahaan yang mampu menyelesaikan tugas tepat waktu yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang di berikan kepada karyawan PT. Smartfren Telecom Tbk. Cabang Kota Metro

4. Kepuasan Kerja (η_1)

- a. Definisi konseptual :kepuasan kerja adalah hubungan antar rekan kerja didasari sikap emosional karyawan terhadap pekerjaannya dengan rasa senang menerima upah yg diberikan perusahaan, mengevaluasi pekerjaannya dan di cerminkan oleh moral kerja melalui hubungan antar atasan serta rekan kerja lainnya disertai kedisiplinan dalam bekerja.
- b. Definisi operasional : kepuasan kerja adalah hubungan antar rekan kerja didasari sikap emosional karyawan terhadap pekerjaannya dengan rasa senang menerima upah yg diberikan perusahaan, mengevaluasi pekerjaannya dan di cerminkan oleh moral kerja melalui hubungan antar atasan serta rekan kerja lainnya disertai kedisiplinan dalam bekerja yang di ukur menggunakan instrument dengan skala likert dan di berikan kepada karyawan PT. Smartfren Telecom Tbk. Cabang Kota Metro

Tabel 5.Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir angket
1	Motivasi Kerja	1. Fator pendorong 2. Bersikap sukarela 3. Kemampuan dan Keahlian 4. Bertanggung jawab	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir angket
2	Lingkungan Kerja	1. Penerangan cahaya 2. Suasana atau suara bising 3. kebersihan ditempat kerja 4. keamanan di lingkungan kerja	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
3	Kinerja Karyawan	1. Kemampuan kerja 2. Kualitas 3. Kuantitas 4. Ketepatan waktu	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
4	Kepuasan Kerja	1. Hubungan antar rekan kerja 2. Sikap emosional karyawan 3. Upah yang diberikan 4. Moral kerja 5. Kedisiplinan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14, 15,16 17,18,19,20

2. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2014: 173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari himpunan unit, misalkan orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Untuk memberikan batasan ideal populasi, dibuatlah unit analisis dan unit observasi yang telah ditetapkan. Unit analisis adalah satuan yang menjadi sumber data, sedangkan unit observasi adalah satuan dimana sumber data tersebut diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Smartfren Telecom Tbk cabang kota metro yang berjumlah 36 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:61-63), yang mengatakan bahwa: "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Jenis data yang dikumpulkan adalah opini subyek (orang). Dalam hal ini, data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang diedarkan pada karyawan karyawan pada PT. Tangerang Gas Industri. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari lembaga atau perusahaan yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari PT. Tangerang Gas Industri Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2013:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu karyawan pada PT. Tangerang Gas Industri

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam teknik ini peneliti melakukan Tanya jawab kepada pemilik perusahaan dan beberapa karyawan secara tatap muka

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisisioner yang diberikan kepada

responden yaitu karyawan pada PT. Tangerang Gas Industri yang berupa pertanyaan dengan jawaban tipe 5. skala likert.

4. Kepustakaan

Menurut Nazir studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

5. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

A. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2013:22) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat karyawan tentang variabel yang diteliti. Subjek mendapat nilai dari setiap pernyataan sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikan. Skala Likert yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5 yaitu:

Tabel 6. Skala Likert

No	Pernyataan	Skor Penilaian
A	Sangat Setuju Sekali (SSS)	5
B	Setuju Setuju (S)	4
C	Setuju (S)	3
D	Netral (N)	2
E	Tidak Setuju (TS)	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap selanjutnya yang akan diselesaikan dalam penelitian setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data

dan menganalisis secara bertahap data-data tersebut. Sebelum angket disebarakan terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya (Yulianti 2018).

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Vailiditas

Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dan atau keabsahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan korelasi product momen (Sugiyono, 2013: 248).

rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2 - N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

x = Skor pertanyaan (item)

y = Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana :

$Df = n-k$ dengan $\alpha =$

$r_{hitung} \leq r_{tabel} = \text{tidak valid}$

$r_{hitung} \geq r_{tabel} = \text{valid}$

b. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas Menurut Sugiyono (2013: 173) Instrumen yang reabel adalah instrument apabila yang digunakan beberapa kali untuk mengatur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_b t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir

$\alpha_b t^2$: Varians total, (Sumber: Arikunto, 2010:239)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Suwanto (2020:56) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan adalah *statistic non parametric*, yaitu dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05. Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic significance*), yaitu

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Keseragaman sampel-sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya keseragaman variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel, dan ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.

Uji homogenitas data pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama maka dikatakan homogenitas sebaliknya jika varians tidak sama berarti heteroskedasitas. Dapat dikatakan homogenitas jika probabilitas > 0,05 tetapi jika probabilitas < 0,05 maka heteroskedasitas. Rumus yang dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Sumber : Sugiyono (2013: 276)

c. Uji Linearitas dan keberartian regresi

Menurut Suwanto (2020:59), Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan lebih dari 0,05. Maka pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan antara variable ξ dengan Y terdapat hubungan yang linear
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka hubungan antara variable X dengan Y tidak terdapat hubungan yang linear

Selain menggunakan SPSS, uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$1) F_{hitung} = R_{Kreg}R_{Kres}$$

Keterangan :

F_{hitung} = koefisien regresi

R_{Kreg} = rerata kuadrat garis regresi

R_{Kres} = rerata kuadrat residu

$$2) F_{tabel} = (1-a) (k-2;n;k)$$

3) Kesimpulan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linier

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti persamaannya linier

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan beberapa analisis, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis jalur atau Path Analysis

Analisis jalur atau path analysis merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan substansi keilmuan, yaitu landasan teoritis dan pengalaman peneliti. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara kompensasi, lingkungan kerja, motivasi dan produktivitas karyawan (Azizah 2019).

Model analisis jalur merupakan model analisis yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan terikat. Hubungan ini ditunjukkan menggunakan anak panah. Apabila satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel perantara maka hubungan tersebut adalah hubungan langsung. Apabila variabel independen mempengaruhi variabel lain dengan adanya variabel yang memediasi untuk menuju ke variabel dependen maka hubungan tersebut dikatakan hubungan yang tidak langsung. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

a. Sub Struktural 1

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \epsilon$$

b. Sub Struktural 2

$$\eta_2 = \gamma_{21}\xi_1 + \beta_{21}\eta_1 + \gamma_{22}\xi_2 + \epsilon$$

Dimana :

γ (gama)	= Hubungan antara eksogen – endogen
ξ (Kshi)	= Variabel eksogen (Bebas)
η (Eta)	= Variabel endogen (Terikat)
ξ_1	= Motivasi Kerja
ξ_2	= Lingkungan Kerja
η_1	= Kepuasan Kerja
η_2	= Kinerja Karyawan
β (Betha)	= Hubungan antara endogen – endogen
ϵ (Epsilon)	= error.

Setelah menentukan struktur tersebut maka analisis dilakukan pada masing – masing substruktur dibawah ini, yaitu:

- 1) Analisis substruktur 1

Pada bagian ini dilakukan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan. Hipotesis dalam analisis ini adalah ada pengaruh secara langsung motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika signifikansi penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak (Pardede dan Manurung, 2014: 58-79).

2) Analisis substruktur 2

Pada bagian ini dilakukan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan. Hipotesis dalam analisis ini adalah ada pengaruh secara langsung motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika signifikansi penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak (Pardede dan Manurung, 2014: 58 – 79)

4. Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

5. Hipotesis Statistik

Keputusan dari uji hipotesis ini dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, dengan berarti tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol yang benar adalah sebagai berikut :

a. Pengujian Pengaruh ξ_1 dan η_2

$H_0: \gamma \eta_2 \xi_1 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi (ξ_1) terhadap kinerja (η_2).

$H_a: \gamma \eta_2 \xi_1 > 0$ = terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi (ξ_1) terhadap kinerja (η_2).

b. Pengujian Pengaruh ξ_2 dan η_2

$H_0: \gamma \eta_2 \xi_2 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara lingkungan kerja (ξ_2) terhadap kinerja (η_2).

$H_a: \gamma \eta_2 \xi_2 > 0$ = terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara lingkungan kerja (ξ_2) terhadap kinerja (η_2).

c. Pengujian Pengaruh ξ_1 dan η_1

$H_0: \gamma \eta_1 \xi_1 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi (ξ_1) terhadap kepuasan Kerja (η_1).

$H_a: \gamma \eta_1 \xi_1 > 0$ = terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi (ξ_1) terhadap kepuasan kerja (η_1).

d. Pengujian Pengaruh ξ_2 dan η_1

$H_0: \gamma \eta_1 \xi_2 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara lingkungan kerja (ξ_2) terhadap kepuasan Kerja (η_1).

$H_a: \gamma \eta_1 \xi_2 > 0$ = terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara lingkungan kerja (ξ_2) terhadap kepuasan kerja (η_1).

e. Pengujian Pengaruh η_2 dan η_1

$H_0: \gamma \eta_1 \eta_2 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kinerja (η_2) terhadap kepuasan kerja (η_1).

$H_a: \gamma \eta_2 \eta_1 > 0$ = terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kinerja (η_2) terhadap kepuasan kerja (η_1).

